



MAKOMULAMIN

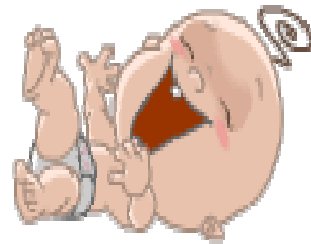
Latar belakang

- ❖ Kecelakaan tdk terjadi dg sendirinya melainkan ada penyebab
- ❖ Penyebab kecelakaan hrs ditemukan
- ❖ Utk melakukan tindakan korektif perbaikan
- ❖ Preventif



Pengertian

KECELAKAAN?



Semua Kejadian yang tidak direncanakan, tdk diinginkan, tdk diharapkan yang menyebabkan atau berpotensi menyebabkan kerugian/loss .

Kecelakaan Kerja:

- ❖ Adalah kecelakaan yg terjadi berhubungan dengan **hubungan kerja**, termasuk penyakit yg timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yg terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yg biasa atau wajar dilalui.



Kejadian kecelakaan :

- ❖ Terjadi secara tiba-tiba yang tidak diduga sebelumnya diluar kekuasaan manusia dan tidak disengaja oleh yang bersangkutan dan datangnya dari luar tubuhnya



Kec. akibat kerja di perusahaan

Kecelakaan lalu lintas

**KECELAKAAN
KERJA**

Kecelakaan di rumah



Kecelakaan Akibat Kerja

- Merupakan masalah utama K3
- Kecelakaan berhubungan dgn hubungan kerja pada perusahaan
- Terjadi karena pekerjaan
- Terjadi saat sedang bekerja
- Sebagian menimbulkan cacat, fatal
- Masalah perusahaan & keluarga

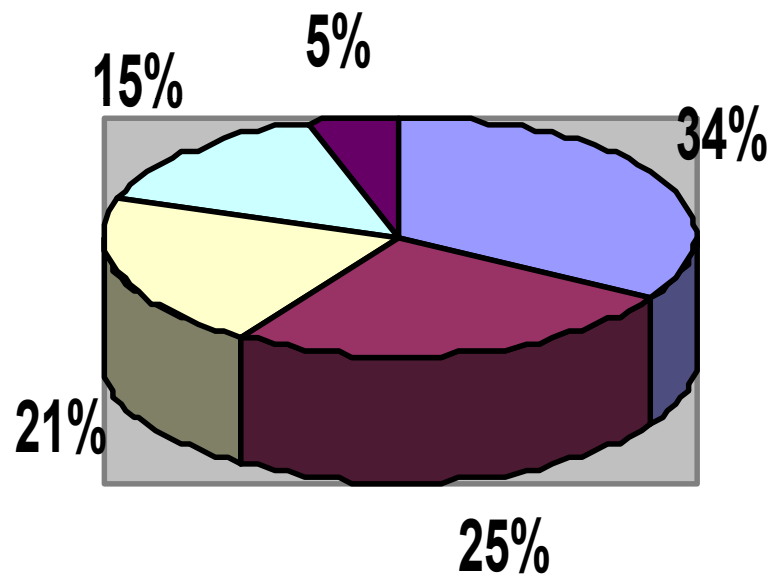
Gambaran K3 Indonesia :

- ❖ Laporan ILO (2002) Standard Keselamatan Indonesia paling buruk di Asia Tenggara
- ❖ Thn 2002 terjadi sekitar 57.000 kecelakaan kerja atau 400 kasus setiap harinya
- ❖ Jumlah korban kec kerja di Ind adalah - 40 per 100 ribu pekerja - menempatkan Indonesia di peringkat 2 terburuk dari 27 negara di dunia

DATA KECELAKAAN

N O	THN	AKIBAT KECELAKAAN				TOTAL JAMINAN
		KASUS	MENING GAL	CACAT TETAP	CACAT SBG	
1	1999	91.510	1476	11.871	78.163	83.316.557.210
2	2000	98.902	1592	12.025	85.285	102.439.839.461
3	2001	104.774	1768	12.556	90.440	131.266.539.821
4	2002	103.804	1903	10.345	91.556	158.045.163.678
5	2003/N op	89.543	1449	6.191	81.903	158.036.459.160

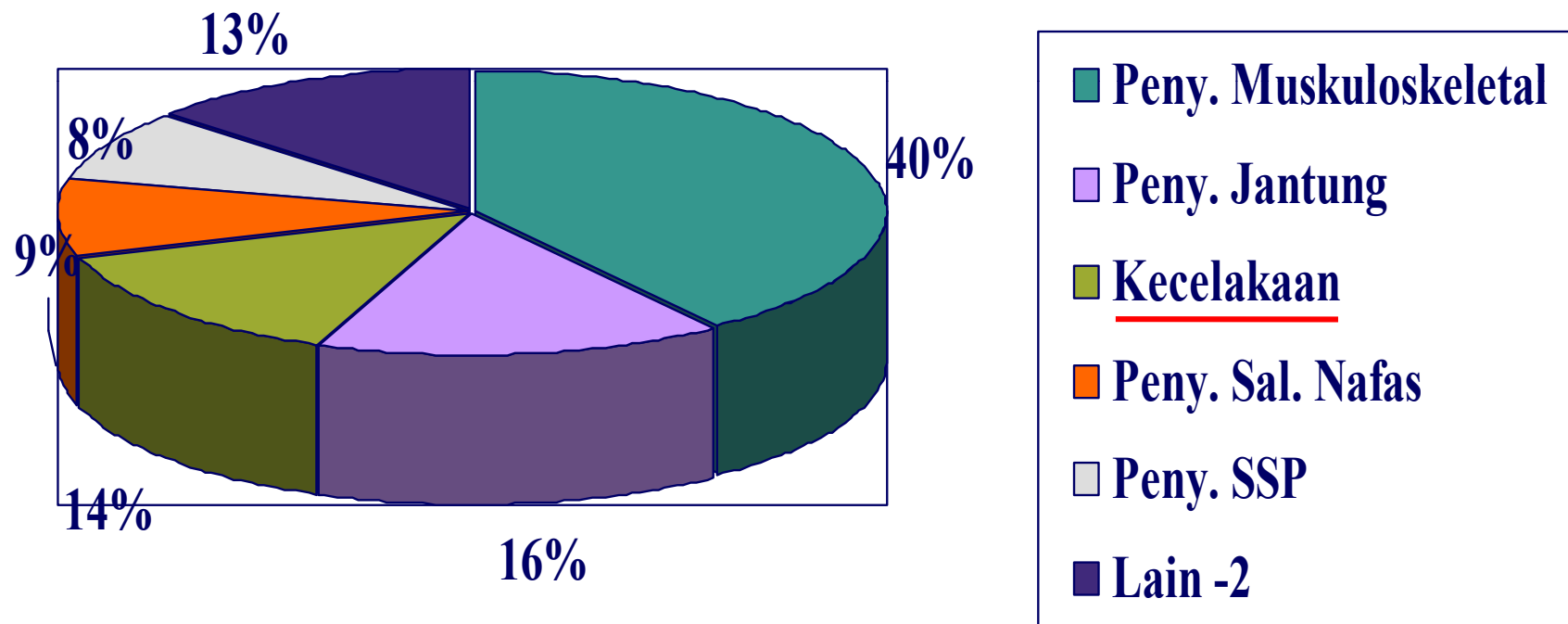
Penyebab Kematian yang berhubungan dengan pekerjaan (ILO 1999)



- Kanker 34%
- Kecelakaan 25%
- Peny. Sal. Pernafasan Kronis 21%
- Peny. Kardiovaskuler 15%
- Lain-lain 5%

Pengeluaran Biaya

Kecelakaan & Penyakit Akibat Kerja (ILO, 1999)



Teori Terjadinya Kecelakaan

A. Domino Theory (W.H. Heinrich, 1931)

- **Urutan 5 Faktor Penyebab Kecelakaan:**
 - Lingkungan Sosial dan budaya
 - Kesalahan pekerja (*Unsafe Act*)
 - Risiko mekanis dan fisik (*Unsafe Condition*)
 - Kecelakaan
 - Kerusakan dan cedera
- 88% kecelakaan disebabkan ***unsafe acts***,
- 10% karena ***unsafe conditions***,
- 2% oleh **“nasib”**

Penyebab dan akibat kerugian (Frank Bird)



Penyebab :

- ❖ **Hopkins :**
 - **3 % kondisi tidak aman**
 - **97 % tindakan tidak aman**
- ❖ **Finlandia :**
 - **85 % krn kurang pelatihan**
 - **80 – 90 % faktor manusia**
- ❖ **Frank E. Bird & Gearge L. Germain :**
menyatakan interaksi 4 elemen bersama-sama :
 - **people**
 - **equipment**
 - **materials**
 - **environment**

AKIBAT

Kecelakaan Kerja & Peny. Akibat Kerja

- a) **Sementara tidak mampu bekerja (STMB):** keadaan dimana NAKER tdk dapat melakukan pekerjaan seperti biasanya.
- b) **Cacat sebagian (cacat anatomis) untuk selamanya.**
Santunan cacat sebagian baru dapat ditetapkan bila tenaga kerja telah dinyatakan sembuh dg cacat
- c) **Cacat Total**
Santunan cacat total baru dapat ditetapkan apabila tenaga kerja telah dinyatakan sembuh dgn cacat total
- d) **Cacat Berkurangnya Fungsi:** Santunan cacat fungsi baru dapat ditetapkan apabila tenaga kerja telah dinyatakan sembuh dengan cacat fungsi
- e) **Meninggal Dunia:** Santunan Kematian akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dibayarkan secara sekaligus & secara berkala.

Meninggal mendadak → KK

- ❖ Baik dilokasi kerja atau dalam perjalanan ke dan dari lokasi kerja, tanpa sempat maupun sempat ditangani dokter/ paramedis, langsung meninggal, dan atau**
- ❖ Tanpa sempat mengalami rawat inap atau mengalami rawat inap tetapi tidak melebihi 1 x 24 jam dihitung sejak pada jam ditangani oleh dr/paramedis, langsung meninggal dunia**
- ❖ Meninggal dunia setelah sampai di rumah karena terserang suatu penyakit di tempat kerja dan belum sempat di bawa ke Rsserta tidak lebih dari 1 x 24 jam**

CACAT

- ❖ **Cacat sebagian:** cacat yg mengakibatkan sebagian atau beberapa bagian dari anggota tubuh hilang (cacat anatomis) Akibat Kecelakaan Kerja.
- ❖ **Cacat fungsi:** cacat yg mengakibatkan berkurangnya fungsi sebagian atau beberapa bagian dari anggota tubuh Akibat Kecelakaan Kerja.
- ❖ **Cacat total:** cacat yg mengakibatkan NAKER tidak dapat lagi melakukan pekerjaan, baik fisik maupun mental.

Syarat kejadian kecelakaan

- Kecelakaan kerja terjadi pada saat tenaga kerja sedang melakukan pekerjaan dan terjadi di tempat kerja.



- Kecelakaan terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju ke tempat kerja atau sebaliknya melalui jalan yang biasa dilalui atau wajar untuk dilalui.
- Kecelakaan terjadi pada saat tenaga kerja menjalankan tugas atas perintah dari pemimpin perusahaan (majikan).

Syarat kejadian kecelakaan (lanjutan)

- **Kecelakaan terjadi pada saat tenaga kerja melakukan pekerjaan yang ada hubungannya dengan tugas pokoknya, meskipun tanpa perintah dari atasannya.**
- **Apabila kecelakaan terjadi pada saat tenaga kerja melakukan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan, meskipun tanpa perintah dari atasannya.**

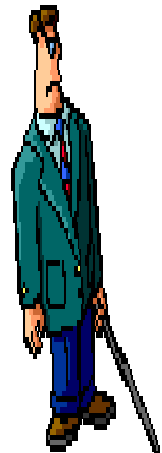
KERUGIAN AKIBAT K.K. :

SECARA UMUM meliputi:

- **People** : Luka, cacat, meninggal
- **Properti** : Kerusakan bangunan & peralatan
- **Profit** : Rupiah, \$, dll



Kerugian kecelakaan kerja



Rp. 1 Juta

Biaya Langsung

1. Biaya Pengobatan & Perawatan.
2. Biaya Kompensasi (Asuransi).

Rp. 5 – 50 Juta

(Biaya Kerusakan Aset
Yang Tidak Diasuransikan)

Biaya Tidak Langsung :

1. Kerusakan Bangunan
2. Kerusakan Alat dan Mesin
3. Kerusakan Produk dan Bahan/Material.
4. Gangguan dan Terhentinya Produksi.
5. Biaya Administratif.
6. Pengeluaran Sarana/Prasarana Darurat
7. Sewa Mesin Sementara

Rp. 5 – 3Juta

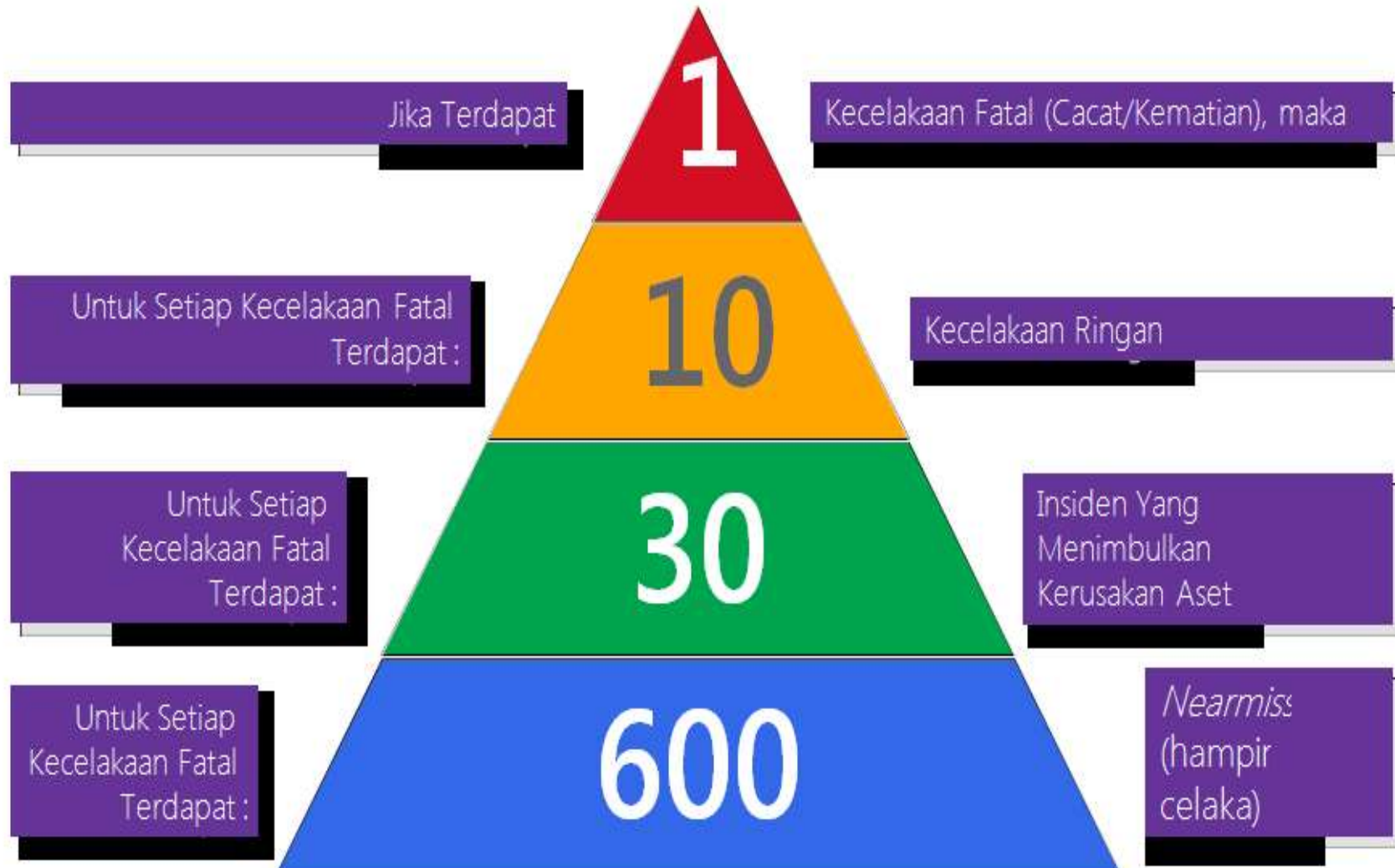
(Biaya Lain-lain
Yang Tidak Diasuransikan)


8. Waktu untuk Investigasi.
9. Pembayaran Gaji untuk Waktu Hilang.
10. Biaya Perekrutan dan Pelatihan.
11. Biaya Lembur.
12. Biaya Ekstra Pengawas.
13. Waktu untuk Administrasi.
14. Penurunan Kemampuan Tenaga Kerja yang Kembali karena Cedera.
15. Kerugian Bisnis dan Nama Baik.


Piramida kecelakaan kerja

- ❖ Piramida Kecelakaan Kerja menggambarkan statistik urutan (rangkaian) kejadian yang terjadi menuju 1 (satu) kecelakaan fatal (kematian/cacat permanen).
- ❖ Lebih jelasnya dapat dijabarkan dalam teori piramida kecelakaan kerja sebagai berikut :

Piramida kecelakaan kerja



- 
- ❖ Setiap terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan fatal (kematian/cacat permanen) maka di dalam 1 (satu) kejadian fatal tersebut terdapat 10 (sepuluh) kejadian kecelakaan ringan dan 30 (tiga puluh) kejadian kecelakaan yang menimbulkan kerusakan aset/properti/alat/bahan serta 600 (enam ratus) kejadian *nearmiss* (hampir celaka) sebelum terjadinya 1 (satu) kejadian kecelakaan fatal tersebut.

- 
- ❖ Dari teori piramida kecelakaan kerja tersebut menggambarkan bahwa :
 - ❖ guna mencegah kecelakaan fatal di tempat kerja, maka harus terdapat upaya untuk menghilangkan (mengurangi) kejadian-kejadian *nearmiss* di tempat kerja sehingga probabilitas menuju kejadian kecelakaan fatal dan kejadian-kejadian lain sebelum menuju adanya 1 (satu) kejadian fatal dapat dikurangi atau hilang

Klasifikasi Kecelakaan Kerja (ILO 1962)

A. Menurut Jenis Kecelkn

- ❖ **terjatuh**
- ❖ **tertimpa benda jth**
- ❖ **tertumbuk benda**
- ❖ **terjepit**
- ❖ **pengaruh suhu ↑**
- ❖ **terkena arus listrik**
- ❖ **Kontak bhn berbahaya**

B. Menurut penyebab

- ❖ **mesin**
- ❖ **alat angkut & angkat**
- ❖ **peralatan lain**
- ❖ **bahan & zat radiasi**
- ❖ **lingkungan kerja**
- ❖ **penyebab lain**

Klasifikasi Kecelakaan Kerja (ILO 1962)

C. Menurut sifat luka :

- ❖ Patah tulang
- ❖ Dislokasi/ kesleo
- ❖ memar
- ❖ amputasi
- ❖ luka-luka
- ❖ keracunan

D. menurut letak & luka di tubuh :

- ❖ kepala
- ❖ leher
- ❖ badan
- ❖ anggota atas
- ❖ anggota bawah
- ❖ kelainan umum

PENCEGAHAN :

- **perundang-undangan**
- **standarisasi**
- **pengawasan**
- **penelitian tehnik, medis, psikologis, statistik**
- **pelatihan**
- **asuransi**
- **upaya keselamatan kerja tingkat perusahaan**

METODE SOSIALISASI PENERAPAN BUDAYA K3

a. Pengenalan (awareness)

- ✓ **Sosialisasi Kebijakan K3 pada setiap pertemuan (rapat, upacara, dll)**
- ✓ **Spanduk dengan pesan K3 (bulan K3, HKN, Kegiatan Ilmiah)**
- ✓ **Poster-poster pesan keselamatan**
- ✓ **Buku saku yang berisi kebijakan K3 → slip gaji**
- ✓ **Safety talk sebelum melaksanakan tugas (kegiatan overran, baca laporan, dll)**
- ✓ **Contoh langsung atau pelatihan dilapangan**

METODE SOSIALISASI PENERAPAN BUDAYA K3-PERKANTORAN

b. Pemahaman

- ✓ **Kursus/Pelatihan**
- ✓ **Seminar**
- ✓ **Study banding**
- ✓ **Pelibatan dalam organisasi K3**
- ✓ **Praktek lapangan K3**

c. Pengembangan (Development)

- ✓ **Keterlibatan dalam tim K3**
- ✓ **Sebagai Fasilitator K3**

Masalah penerapan K3

- ❖ Fisik bangunan perusahaan /perkantoran yg belum memenuhi syarat K3
- ❖ Upaya K3 belum tersosialisasi dg baik
- ❖ Dana untuk menerapkan K3 belum ada secara khusus
- ❖ Belum dilaksanakan Mapping Potential Hazards di tempat kerja
- ❖ Sumber Daya Manusia yg memahami penerapan K3 masih terbatas

KESIMPULAN

- ❖ Pekerja dapat mengalami kecelakaan dan menderita penyakit akibat kerja. Kecelakaan Kerja & PAK masih tinggi
- ❖ Kondisi keselamatan kerja buruk
- ❖ K3 bertujuan untuk terciptanya kondisi tempat kerja dan cara kerja yg aman, nyaman & sehat terhindar dari kecelakaan dan PAK
- ❖ Pelaksanaan Program K3 akan menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman, tenaga kerja sehat dan ↑ kinerja dan mutu perkantoran.
- ❖ Penerapan Program K3 sangat memerlukan komitmen pimpinan dan dilaksanakan oleh seluruh pekerja.





Thank You !

